

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis eksperimental menunjukkan kapasitas kuat lentur untuk benda uji *thin plate* dengan tulangan ulir diameter 10 (TPTU 10) lebih besar dibandingkan dengan menggunakan *wiremesh* (TPWM8) sebesar 13,356 kN, sedangkan untuk TPWM 8 sebesar 9,738 kN.
2. Analisis lendutan dilakukan baik secara eksperimental maupun secara teoritis untuk masing – masing benda uji *thin plate*. Secara analisis teoritis lendutan yang terjadi pada TPTU 10 dan TPWM 8 adalah 41,03 mm dan 38,57 mm. Dari pengujian eksperimental didapati lendutan maksimum benda uji *thin plate* dengan tulangan ulir diameter 10 sebesar 30,75 mm dengan beban maksimum 24300 N serta untuk benda uji *thin plate* dengan tulangan *wiremesh* sebesar 35,92 mm dengan beban maksimum 16950 mm
3. Didapatkan nilai bentang optimum dari masing – masing benda uji dengan menggunakan data perhitungan teoritis berdasarkan data dari hasil pengujian eksperimental untuk TPTU 10 dan TPWM 8 sebesar 2617,33 mm dan 3180,78 mm

4. Pola retak yang terjadi dari hasil pemodelan eksperimental memperlihatkan bahwa seluruh model benda uji mengalami keruntuhan lentur dengan retakan berawal dari sisi – sisi dan tengah bentang kemudian seiring dengan bertambahnya beban retak di tengah menjalar dan akhirnya beton mengalami keruntuhan

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perubahan bentuk dari benda uji *thin plate*, variasi tebal, variasi panjang dan variasi jenis beton yang digunakan.
2. Dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan program atau *software* sebagai pembandingan terhadap pengujian eksperimental.
3. Pembuatan bekisting yang lebih bagus, kuat dan sesuai dengan dimensi benda uji serta pengeangan bekisting yang baik saat pengecoran sehingga dalam pengecoran sampel benda uji tidak mengalami perubahan bentuk.
4. Diperlukan perawatan dari baja tulangan yang baik agar tidak mengalami korosi sehingga kualitas baja tulangan dapat terjaga.